

## ABSTRAK

Bank Pembangunan Daerah (BPD) atau yang disebut juga dengan Bank Nagari merupakan Bank Daerah Sumatera Barat yang semakin berkembang pada saat sekarang ini. Bank Nagari memiliki layanan berbasis teknologi *digital* yang bernama *Mobile Banking* Bank Nagari yang berfungsi mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi tanpa perlu datang ke bank atau mesin ATM kecuali penarikan *cash*. Sistem pembayaran dengan menggunakan *mobile banking* menjadi akses tidak terbatas bagi nasabah terhadap layanan perbankan yang dibutuhkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan resiko terhadap minat pengguna *mobile banking* Bank Nagari Kantor Pusat Padang. Pada penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis yang digunakan analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis secara parsial (Uji T) dan simultan (Uji F) serta koefisien determinasi ( $R^2$ ). Pengambilan sampel dengan metode teknik sampling yang digunakan *Nonprobability sampling* dengan jenis nya yaitu *sampling purposive*. Jumlah responden sebanyak 100 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis secara parsial Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna Mobile Banking Bank Nagari Kantor Pusat Padang. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan, secara bersama-sama Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Resiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Mobile Banking Bank Nagari Kantor Pusat Padang sebesar 66,3%.

Kata Kunci: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko, Minat pengguna